

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka memperbaiki tata kelola administrasi lembaga pendidikan SMK APM Jatimulyo dibutuhkan peningkatan kualitas sistem informasi Keuangan. Peningkatan kualitas sistem ini memerlukan sebuah analisa strategi dalam rangka untuk mempermudah kontrol pengelolaan keuangan yang dikelola oleh Bendahara Sekolah. Pengelolaan keuangan tersebut meliputi sistem pencacatan, pemrosesan layanan, dan pelaporan.

Pemanfaatan sistem informasi keuangan harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat untuk menghindari kerugian–kerugian yang terjadi. Kerugian yang terjadi pada sistem informasi keuangan SMK APM Jatimulyo berupa informasi yang tidak akurat yang disebabkan oleh pemrosesan data yang salah, keamanan data aset tidak terjaga, integritas data yang tidak dilakukan melalui mekanisme kontrol terhadap pengelolaan laporan keuangan. Harapannya tidak lagi terjadi masalah dalam pelaporan seperti error pada fomula, selisih pencacatan, jenis pencacatan tidak satu pintu, kesalahan dalam pengambilan keputusan dan lemahnya sistem keamanan datanya.

SMK APM Jenggawah mengembangkan sistem informasi keuangan terintegrasi antara satu bidang dengan bidang lain yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dukungan tata kelola TI/SI sedang berjalan dan seberapa besar perbaikan yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi ideal. Pengukuran tingkat kedewasaan (*Maturity Level*) dari kondisi eksisting (*As Is*) dan kondisi yang diharapkan tersebut (*To Be*) menjadi ukuran untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang terjadi dan rekomendasi atau solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Menurut Weill Peter and Ross Jeanne W (2004) bahwa Tata kelola teknologi informasi merupakan wewenang dan tanggung jawab secara benar dalam menetapkan suatu keputusan untuk mendorong perilaku teknologi informasi pada perusahaan yang menyediakan sarana untuk melakukan proses audit dan menghasilkan

rekomendasi yang akurat berdasarkan kondisi yang terjadi. Oleh karena itu penelitian ini fokus pada pengukuran *Maturity Level* Sistem Informasi Keuangan di SMK APM yang bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan kinerja layanan keuangan menggunakan kerangka kerja standar COBIT 4.1.

Penelitian ini menggunakan COBIT 4.1 pada perspektif kinerja keuangan berdasarkan analisis dokumen SKPL, yang menggunakan tingkat kepentingan proses TI dalam COBIT *High* dan menghitung akurasi dari rekomendasi. Karena pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Waris Salam, “penelitian yang berdasarkan analisis SWOT menghasilkan presentase 88% rekomendasi yang diterima oleh lembaga”. Dengan menggunakan analisis dokumen SKPL yang menggunakan tingkat kepentingan proses TI dalam COBIT *High* dapat membantu memberikan penilaian *Maturity Level* pada tingkat berapa dan memberikan solusi berupa rekomendasi yang dapat membantu untuk perbaikan sistem yang lebih baik lagi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan perumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat perencanaan dan melaksanakan audit sistem informasi pada Sistem Informasi Keuangan SMK APM Jenggawah berdasarkan pada perspektif keuangan menggunakan standar COBIT 4.1?
2. Bagaimana melaksanakan audit sistem informasi berdasarkan analisis proses-proses TI terhadap tingkat keselarasan tujuan TI dan tujuan bisnis sesuai dengan SKPL, wawancara, pembagian kuesioner, analisis tingkat kebutuhan pengelolaan TI dan identifikasi terhadap risiko-risiko, perhitungan *maturity level*, dan dokumentasi temuan audit sistem informasi?
3. Bagaimana menganalisis temuan hasil audit sistem informasi berupa rekomendasi perbaikan Sistem Informasi Keuangan yang diverifikasi oleh unsur RACI?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Audit sistem informasi dilakukan pada kegiatan sistem informasi keuangan di Bagian Keuangan SMK APM Jenggawah.
2. Kerangka kerja audit yang digunakan adalah COBIT 4.1
3. Domain proses TI yang digunakan meliputi PO9, DS4, DS5
4. Tingkat kematangan domain menggunakan kuesioner dan perhitungan COBIT Maturity Level.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat perencanaan dan melaksanakan audit sistem informasi keuangan pada Bagian Keuangan SMK APM jenggawah berdasarkan perspektif keuangan dengan standar COBIT 4.1
2. Melaksanakan audit sistem informasi berdasarkan analisis proses-proses TI terhadap tingkat keselarasan tujuan TI dan tujuan bisnis sesuai dengan hasil wawancara, kuesioner yang dibuat, analisis tingkat kebutuhan pengelolaan TI dan identifikasi terhadap risiko-risiko, penilaian hasil perhitungan maturity level dan dokumentasi temuan audit sistem informasi serta menyusun laporan hasil audit sistem informasi sebagai masukan Direktorat Keuangan.
3. Menganalisis temuan hasil audit sistem informasi untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan yang diverifikasi oleh stakeholders RACI sehingga diperoleh akurasi kinerja audit sistem informasi keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Pihak Lembaga Pendidikan mengetahui rekomendasi perbaikan sistem informasi keuangan yang harus dilakukan untuk meningkatkan tata kelola keuangan.

2. Pihak pengguna layanan sistem informasi keuangan dapat menikmati kemudahan, kecepatan, keteraturan dan akuntabilitas penggunaan keuangan.

